

INTISARI

BOWE, L.A. 2013. ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2010 DAN 2011. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA

Demam tifoid merupakan infeksi sistemik yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Sumber penularannya dapat melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik pada pasien demam tifoid berdasarkan golongan, bentuk sediaan, kekuatan, jumlah penggunaannya dengan metode *Anatomical Therapeutic Chemical (ATC)* atau *Defined Daily Dose (DDD)* selama kurun waktu 2010 dan 2011. Mengetahui kesesuaian penggunaan obat antibiotik berdasarkan *DU 90 %* terhadap Formularium Rumah Sakit di instalasi rawat inap di RSUD Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif di RSUD Karanganyar pada bulan Juli 2012. Sampel yaitu pasien rawat inap penderita Demam Tifoid pria dan wanita dewasa di RSUD Karanganyar pada tahun 2010 dan 2011 yang mendapatkan antibiotik. Data penelitian yaitu penggunaan antibiotik untuk pasien rawat inap penderita Demam Tifoid dari tahun 2010 sampai 2011 dari bagian instansi Rekam Medik. Data dikelompokkan dan dihitung dengan rumus yang telah ditetapkan pada metode *ATC/DDD*. Analisis data tentang pola penggunaan antibiotik menggunakan metode *ATC/DDD* dan segmen *DU 90%* selama tahun 2010 dan 2011. Data dihitung dan dilihat kesesuaiannya dengan Formularium Rumah Sakit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang paling banyak digunakan tahun 2010 dan 2011 adalah sama yaitu dari golongan Amoxicillin, sedangkan yang terkecil adalah Cefadroxil. Obat antibiotik yang digunakan untuk terapi demam tifoid pada pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2010 dan 2011 sudah sesuai dengan Formularium Rumah Sakit. Tidak terdapat perubahan penggunaan antibiotik demam tifoid pasien dewasa tahun 2010 dan 2011, hanya ada penambahan penggunaan Ampicillin pada tahun 2011 di RSUD Karanganyar.

Kata kunci: demam tifoid, antibiotik, *ATC/DDD*

ABSTRACT

BOWE, L.A. 2013. ANALYSIS OF ANTIBIOTICS USAGE IN TYPHOID FEVER PATIENTS USING ATC/DDD METHOD IN INPATIENT INSTALLATION OF KARANGANYAR HOSPITAL IN 2010 AND 2011. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.

Typhoid fever is a systemic infection caused by *Salmonella typhi*. The transmission sources be through contaminated food or drink. The purpose of this study was to know the antibiotics usage in typhoid fever patients based on class, dosage form, strength, usage numbers by Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) or Defined Daily Dose (DDD) method during in 2010 and 2011. To know the suitability of antibiotics usage based on DU 90% to the Hospital Formulary in inpatient installation of Karanganyar Hospital.

This research was a descriptive study with data collection retrospectively in Karanganyar Hospital in July 2012. The sample were patients of adult men and women typhoid fever in Karanganyar Hospital in 2010 and 2011 antibiotics used. The research data were the antibiotics usage for inpatients of typhoid fever patients from 2010 to 2011 from the Medical Records Institution. The data grouped and calculated by the formula established in the ATC/DDD method. Data analysis on antibiotic usage patterns using the ATC/DDD method and DU 90% segment during 2010 and 2011. The data calculated and viewed its compliance with hospital formulary.

The results showed that the most widely used antibiotics in 2010 and 2011 were same i.e. from Amoxicillin class, while the smallest were Cefadroxil. Antibiotics used to treat typhoid fever of inpatients in Karanganyar Hospital in 2010 and 2011 already accordance with the Hospital Formulary. There was no change in the antibiotics usagee in adult patients of typhoid fever in 2010 and 2011, only the addition of Ampicillin usagee in Karanganyar Hospital in 2011.

Key words: Typhoid fever, antibiotics, ATC/DDD